

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PERUSAHAAN BESI BETON DI JAKARTA

Selviana Hoki¹, Adi Rizfal Efriadi^{2*}

¹Program Studi Akuntansi, STIE Jakarta International College, Indonesia.

² Program Studi Akuntansi, ITB Ahmad Dahlan, Indonesia.

*Korespondensi Penulis: adirizfalefriadi31@gmail.com

INFO ARTIKEL

Info Artikel:

Diterima: 10 November, 2021

Revisi: 03 Februari, 2022

Dipublikasi Online: 25 Februari, 2022

Kata Kunci:

Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Perusahaan Besi Beton

Sitasi Cantuman:

Hoki, S., & Efriadi, A. R. (2022). The Influence of Effectiveness and Trust in using Accounting Information System Technology on Employee Performance at Reinforcement Steel Companies in Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(1), 39 – 48. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.74>

ABSTRAK

Penerapan teknologi sistem informasi memiliki kecenderungan untuk membantu dalam memenangkan persaingan yang ada di antara bisnis saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Efektivitas dan kepercayaan atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada 51 orang yang bekerja di enam perusahaan besi beton di Jakarta. Kuesioner yang digunakan akan diolah dan dianalisis dengan teknik regresi berganda, sedangkan responden dipilih dengan metode purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas penggunaan teknologi SIA berhubungan positif dengan kinerja karyawan sebesar 48,9%, dan kepercayaan dalam penggunaan teknologi SIA berhubungan positif dengan kinerja karyawan sebesar 39,5%. Disimpulkan pula bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, dan Kepercayaan terhadap Teknologi SIA secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang diteliti. Untuk penelitian masa depan, bisa digunakan perusahaan dengan industri lainnya, seperti industri manufaktur.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis akan selalu ada persaingan. Untuk memenangkan persaingan tersebut, Perusahaan memerlukan penerapan teknologi sistem informasi. Pemakaian teknologi informasi dalam mendukung kegiatan akuntansi di Perusahaan juga telah berlangsung lama, alasan pemanfaatannya karena efisiensi, dapat menghemat waktu dan juga menghemat biaya. Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasipun turut berkembang. Informasi dunia bisnis dapat terpenuhi secara akurat, relevan, tepat waktu serta cepat dengan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga teknologi informasi dianggap mempermudah beragam aktivitas bisnis.

Sementara sistem informasi ialah gabungan antara aktivitas teknologi informasi dan pengguna teknologi dalam menunjang kegiatan operasi dan manajemen. Dengan ini sistem informasi merupakan gabungan dari manusia, software, hardware, jaringan komunikasi serta sumber data yang saling berhubungan dalam menyatukan, mengubah, & mempublikasikan informasi dalam organisasi. Tujuan dirancangnya sistem informasi akuntansi ialah untuk menunjang seluruh fungsi akuntansi & beragam aktivitas termasuk audit, akuntansi & pelaporan finansial, akuntansi manajerial & manajemen pajak (Aryani & Muliati, 2020). Namun sistem informasi akuntansi paling banyak digunakan oleh audit dan modul pelaporan finansial. Dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi, akibat nyata yang bisa dirasa yaitu adanya perubahan pengolahan data, dimana semula berupa sistem manual namun kini

beralih menjadi sistem komputer. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima pengguna tidak boleh menyesatkan, oleh karenanya informasi harus memiliki prinsip-prinsip yang dipegang teguh. Kemudian, di dalam judul studi ilmiah (riset) ini saya juga menyinggung kata efektivitas. Efektivitas adalah kondisi yang menampilkan pencapaian suatu tujuan yang diukur dari kualitas, kuantitas dan waktu. Dengan kata lain, suatu kegiatan lebih efektif apabila semakin banyak rencana yang berhasil dicapai. Dalam hal ini pimpinan mampu menilai tanggung jawab dan prestasi bawahan atas tugas yang diberikan kepadanya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dalam hal tercapai atau tidak tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan. Keefektifan akan semakin tinggi apabila hasil dari kegiatan semakin mendekati target, begitupun sebaliknya (Rahmawati, 2020).

Keberhasilan pelaksanaan yang dihubungkan dengan kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi diukur dengan menggunakan evaluasi pemakai (Kurnadi, 2016). Dalam hal ini jika karakteristik sistem melekat dan sistem tersebut dapat dipercaya serta sesuai dengan kebutuhan, maka angka (skor) evaluasi yang tinggi/positif akan diberikan oleh pengguna. Trust merupakan sesuatu yang diberikan karena adanya rasa percaya. Untuk menjalankan sistem perusahaan, diperlukan teknologi informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan, oleh karena itu trust individu terhadap teknologi informasi dalam organisasi akan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya.

Suatu organisasi atau Perusahaan dapat mengukur performa yang optimal dengan cara membandingkan standar Perusahaan yang sudah ditetapkan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan (Nengsy, 2018). Apabila seseorang semakin bisa mencapai target yang diharapkan maka performanya dikatakan semakin baik. Bagi perusahaan yang menerapkan teknologi informasi, hal penting yang harus diperhatikan ialah seberapa jauh keberhasilan sistem yang digunakan dapat memberi hasil positif dalam meningkatkan performa individual ataupun organisasi (Kurnadi, 2016).

Untuk menganalisis:

1. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Besi Beton di Jakarta.
2. Pengaruh Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Besi Beton di Jakarta.
3. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Besi Beton di Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan gabungan antara beberapa teknologi berbasis komputer dan telekomunikasi, seperti hardware, software, teknologi jaringan, database, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Menurut Lukiman dan Lestianto (2016) teknologi informasi merupakan teknologi yang menyokong sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional dan diharapkan dapat membantu mengolah informasi yang didapat. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi merupakan berbagai teknologi yang membantu manusia dalam melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi dan diharapkan dapat membantu mengolah informasi yang di dapat.

Sistem Informasi Akuntansi

SIA merupakan kombinasi informasi finansial yang didapat dari aktivitas pengumpulan dan pemrosesan transaksi yang berhubungan dengan finansial (Kasandra & Juliarsa, 2016). Sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan merupakan sarana penting dalam mempercepat serta meningkatkan kinerja karyawan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan (Vipraprastha & Sari, 2016). Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari manusia dan

sumber modal atau sistem yang mengumpulkan, mengolah, memproses data dan transaksi serta bertanggung jawab menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat.

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan ialah kemampuan individu dalam meraih persyaratan pekerjaan, yang mana sasaran kerja mampu terselesaikan tepat waktu serta tidak melebihi batas waktu yang ditentukan agar tujuannya sama dengan etika perusahaan (Muzakki et al., 2016). Penilaian kinerja merupakan faktor utama dalam mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi. Penilaian kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan organisasi secara keseluruhan (Widianti et al., 2018).

Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Nengsy (2018) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai. Karena cukup sering ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual/karyawan. Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut.

Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi

Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya rasa percaya maka individu akan merasa yakin bahwa pekerjaannya akan mendapat hasil yang maksimal. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dengan mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu objek tertentu akan mendapatkan hasil yang optimal. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan (Putra et al., 2016).

Berdasarkan riset sebelumnya Maamir dan Yadnyana (2012), Putra et al. (2016), dan Kurnadi (2016) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (SIA), kepercayaan atas teknologi SIA, serta efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Tabel 1: Penelitian Terdahulu

Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
Maamir & Yadnyana (2012)	Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar	X1 = Efektivitas Penggunaan Teknologi SI X2 = Kepercayaan terhadap Teknologi SI Y = Kinerja Individual	Sample ditentukan menggunakan rasio yang dikemukakan <i>Hair et al 5:1</i> , dengan populasi 74 orang.	Variabel X1 memengaruhi variabel Y dengan positif dan substansial Variabel X2 memengaruhi variabel Y dengan positif dan substansial Variabel X1 dan X2 memengaruhi variabel Y dengan positif dan Substansial
Maha Putra & Dwiana Putra (2016)	Pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan	X1= Efektivitas Penggunaan SIA X2 = Kepercayaan-an atas SIA X3 = Keahlian Pengguna SIA X4 = Kualitas SIA Y = Kinerja Karyawan	Penelitian dilakukan di kantor PT PLN (Persero) Distribusi Bali, populasi berjumlah 71 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan ialah teknik sampling jenuh, dimana jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 71 responden.	Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kepercayaan atas sistem informasi akuntansi positif terhadap kinerja karyawan. Keahlian penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
Kurnadi (2016)	Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan terhadap Kinerja Individu atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada karyawan Perumda BPR Majalengka	X1 = Efektivitas penggunaan atas teknologi sistem informasi akuntansi X2 = Kepercayaan-an atas teknologi sistem informasi akuntansi Y = Kinerja Individu	Penelitian dilakukan di PERUMDA BPR Majalengka, dengan jumlah populasi sebanyak 146 karyawan. Metode yang digunakan ialah simple random sampling sebanyak 60 orang yang terlibat langsung dalam penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi	efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu. kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Efektivitas dan kepercayaan atas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja individu.

Sumber: Data diolah, 2021.

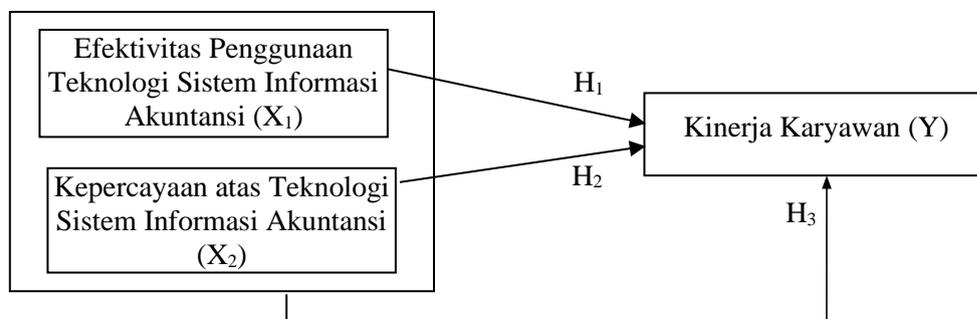
Berdasarkan riset sebelumnya Maamir dan Yadnyana (2012), Putra et al. (2016), dan Kurnadi (2016) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (SIA), kepercayaan atas teknologi SIA, serta efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₂: Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₃: Efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Model dalam penelitian ini didasarkan pada tiga hipotesis yang telah dibahas diatas



Gambar 1: Model Penelitian

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada 6 Perusahaan Besi Beton yang bertempat di 4 wilayah Jakarta. Waktu studi ilmiah (riset)nya berlangsung mulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan selesai, sementara itu penyebaran angket dilakukan sepanjang bulan Maret 2021. Populasi dalam studi ilmiah (riset) ini ialah 40 Perusahaan Besi Beton di Jakarta, jumlah tersebut diperoleh dari sispro.co.id. Dalam menentukan sample yang diteliti, peneliti menerapkan metode purposive sampling dan banyaknya sampel yang diteliti ialah 51 pegawai (pekerja) yang bekerja pada 6 Perusahaan Besi Beton di Jakarta & menggunakan *Accounting Information System Technology* secara langsung dalam bekerja.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer atau data yang didapat langsung dari sumber utama atau sumber yang asli melalui *instrument* berupa angket. Angket tersebut dibagikan kepada seluruh pegawai (pekerja) Perusahaan Besi Beton yang menggunakan *Accounting Information System Technology* secara langsung. Contoh dari *Accounting Information System Technology*: *MYOB*, *ACCPAC*, *ACCURATE*, *ZAHIR* dll. Penyebaran angket dilakukan melalui 2 cara, yang pertama dengan mendatangi Perusahaan yang dituju secara langsung dengan sebelumnya meminta izin melalui telepon dan yang kedua dengan cara mengontak secara pribadi kerabat yang bekerja pada perusahaan yang dimaksud, untuk kemudian dibagikan kepada rekan sekerjanya. Sehingga sarana yang digunakan dalam penyebaran angket ada 2, yaitu: lembar angket asli/langsung dan teknologi berupa *google form*.

Variabel dependent/terikat pada studi ilmiah (riset) ini ialah Kinerja Karyawan (Y). Angket untuk mengukur variabel ini diadopsi dari angket yang digunakan (Firdausy, 2017). Indikator untuk mengukur

variabel ini terdiri dari 7 item pertanyaan yang disajikan dalam bentuk skala likert. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) angket yang digunakan diadopsi dari angket (Firdausy, 2017) yang terdiri dari 9 item pertanyaan yang disajikan dalam bentuk skala likert. Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) variabel ini diukur menggunakan angket yang diadopsi dari (Firdausy, 2017) yang terdiri enam item pertanyaan dan disajikan dalam bentuk skala likert.

Studi ilmiah (riset) ini dilangsungkan di Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan bahan pembangunan dan penyediaan material untuk konstruksi, salah satunya besi beton. Dimana bahan tersebut biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan proyek pemerintah maupun swasta. Perusahaan tersebut biasanya juga memiliki hubungan kerja sama dengan Perusahaan konstruksi di Indonesia. Lokasi Perusahaan yang dijadikan objek studi ilmiah (riset) berada di wilayah sekitar Jakarta, dengan total perusahaan sebanyak 6 Perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jika dilihat pada tabel 2 tersebut jumlah angket yang disebarakan dalam studi ilmiah (riset) ini berjumlah 56 angket. Tetapi angket yang kembali dan dapat diolah sebanyak 51 angket, atau sebesar 91 persen dari keseluruhan angket yang disebarakan. Jumlah tersebut sudah cukup untuk mewakili sampel yang diperlukan.

Tabel 2: Rincian Pembagian & Pengumpulan Angket

Keterangan	Jumlah
Angket yang disebarakan	56
Angket yang kembali	51
Angket yang dapat diolah	51
Tingkat Pengembalian $51/56*100$ persen	91 %

Sumber: Data diolah, 2021.

Tabel 3: Karakteristik Responden

Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	23.53 %
Perempuan	39	76.47 %
Total	51	100 %
Divisi		
<i>Accounting Staff</i>	32	62.74 %
<i>Tax Staff</i>	5	9.80 %
<i>Marketing Staff</i>	8	15.70 %
<i>Purchasing Staff</i>	3	5.88 %
<i>Finance Staff</i>	3	5.88 %
Total	51	100 %
Lama Bekerja		
0-1 tahun	7	13.72 %
1-3 tahun	20	39.22 %
3-5 Tahun	10	19.61 %
>5 tahun	14	27.45 %
Total	51	100 %
Pendidikan Terakhir		
SMA/ sederajat	11	21.57 %
D3	2	3.92 %
S1	37	72.55 %
S2	1	1.96 %
S3	-	-
Total	51	100 %
Software Akuntansi		
Accpac	16	31.37 %
Accurate	19	37.26 %
MYOB	10	19.61 %
Easy Accounting	3	5.88 %
Jurnal.id	3	5.88 %
Total	51	100 %

Sumber: Data diolah, 2021

Pada table 3, karakteristik responden tersebut dapat diinformasikan bahwa jumlah responden adalah 51 orang yang seluruhnya bekerja pada Perusahaan Besi Beton, sehingga tingkat persentasenya 100 persen. Jenis kelamin responden yang paling banyak ialah perempuan, dengan jumlah 39 orang & tingkat persentase sebesar 76,47 persen. Para responden yang mengisi angket pada studi ilmiah (riset) ini berasal dari berbagai divisi, diantaranya *accounting staff*, *tax staff*, *marketing staff*, *purchasing staff* dan *finance staff*. Untuk lama bekerja responden didominasi dari 1-3 tahun yaitu sebanyak 20 orang dengan tingkat persentase 39,22 persen. Pendidikan terakhir responden di dominasi oleh S1 sebanyak 37 orang dengan tingkat persentase 72,55 persen. Terakhir *software* akuntansi yang paling banyak digunakan responden ialah Accurate dengan jumlah 19 orang dan tingkat persentase 37,26 persen.

Tabel 4: Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean
EPTSIA (X ₁)	51	29	44	35.92
KATSIA (X ₂)	51	15	30	22.84
KK (Y)	51	21	35	28.69

Sumber: Data diolah, 2021.

Jumlah responden (N) adalah 51 orang. Hasil mean menunjukkan bahwa jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju, meski terdapat jawaban tidak setuju & sangat tidak setuju pada pertanyaan di variabel X₁ (EPTSIA). Hasil berikut dapat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X₁, X₂ dan Y pada Perusahaan Besi Beton di Jakarta berjalan dengan baik.

Uji Validitas

Tabel 5: Uji Validitas Efektivitas Penggunaa Teknologi SIA

Pertanyaan	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
EPTSIA 1	0,000	0,560**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 2	0,000	0,613**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 3	0,000	0,651**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 4	0,000	0,641**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 5	0,025	0,446*	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 6	0,000	0,606**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 7	0,000	0,698**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 8	0,000	0,752**	Memenuhi Kriteria Validitas
EPTSIA 9	0,000	0,659**	Memenuhi Kriteria Validitas

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa angka (skor) sig. 2-tailed nya $< 0,05$ & pearson correlationnya bernilai positif. Selain itu angka (skor) $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,276), sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil tes validitas untuk variabel X₁ adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data yang sah dalam studi ilmiah (riset). Dalam pearson correlation, tanda ** menunjukkan bahwa pertanyaan dalam angket memiliki korelasi sangat tinggi karena $< 0,01$, sedangkan tanda * menunjukkan bahwa pertanyaan berkorelasi $< 0,05$.

Tabel 6: Uji Validitas Kepercayaan atas Teknologi SIA

Pertanyaan	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
KATSIA 1	0,000	0,728**	Memenuhi Kriteria Validitas
KATSIA 2	0,000	0,609**	Memenuhi Kriteria Validitas
KATSIA 3	0,000	0,658**	Memenuhi Kriteria Validitas
KATSIA 4	0,000	0,678**	Memenuhi Kriteria Validitas
KATSIA 5	0,000	0,749**	Memenuhi Kriteria Validitas
KATSIA 6	0,000	0,559**	Memenuhi Kriteria Validitas

Sumber: Data diolah, 2021.

Pada tabel 6, angka (skor) sig. 2-tailed nya $< 0,05$ dan pearson correlationnya bernilai positif. Selain itu angka (skor) $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,276), sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes validitas variabel *Trust* atas *Accounting Information System Technology* adalah valid & juga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang sah.

Tabel 7: Uji Validitas Kinerja Karyawan

Pertanyaan	Sig	Pearson Correlation	Keterangan
KK 1	0,000	0,717**	Memenuhi Kriteria Validitas
KK 2	0,000	0,738**	Memenuhi Kriteria Validitas
KK 3	0,000	0,755**	Memenuhi Kriteria Validitas
KK 4	0,000	0,738**	Memenuhi Kriteria Validitas
KK 5	0,000	0,699**	Memenuhi Kriteria Validitas
KK 6	0,000	0,734**	Memenuhi Kriteria Validitas
KK 7	0,000	0,778**	Memenuhi Kriteria Validitas

Sumber: Data diolah, 2021.

Pada tabel 7 tersebut, angka (skor) sig. 2-tailednya $< 0,05$ dan pearson correlationnya bernilai positif. Selain itu angka (skor) $r_{hitung} > 0,276$ (r_{tabel}). Sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil tes validitas dari variabel Y adalah valid dan juga bisa dipakai sebagai alat pengumpul data yang sah.

Uji Reliabilitas

Tabel 8 adalah hasil dari tes Reliabilitas. Hasil Cronbach's Alpha dari masing- masing pertanyaan yang meliputi variabel X_1 , X_2 dan Y berjumlah $> 0,70$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan dari masing-masing variabel adalah memenuhi criteria reliabilitas.

Tabel 8: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
EPTSIA (X_1)	0.741
KATSIA (X_2)	0.733
KK (Y)	0.856

Sumber: Data diolah, 2021.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dimulai dengan uji F, uji t, kemudian uji R^2 . Hasil uji tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 9: Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig.
Regression	333.417	40.579	.000 ^b
Residual	199.564		
Total	536.980		

Sumber: Data diolah, 2021.

Dari tabel 9 dapat diketahui angka (skor) F_{hitung} adalah sebesar 40,579. Karena angka (skor) F_{hitung} $40,579 > F_{tabel}$ (3,19) & angka (skor) sig $< \alpha$ (0,05) maka dalam hal ini hipotesis H_3 diterima, atau dapat dikatakan bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X_2) secara simultan memengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 10: Hasil Uji t

Model	Unstandardized B	Sig.
(Constant)	2.109	.481
EPTSIA (X ₁)	.489	.000
KATSIA (X ₂)	.395	.001

Sumber: Data diolah, 2021.

Pada tabel 10, diatas nilai constant ialah 2,109 yang berarti bahwa apabila Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan *Trust* atas *Accounting Information System Technology* sama dengan nol, maka Kinerja Pegawai (pekerja) yang diukur akan meningkat sebesar 2,109. Berdasarkan hasil penelitian, variabel X₁ dan X₂ berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 10, uji statistik variabel X₁ memiliki nilai unstandardized B sebesar 0,489 dengan nilai signifikansi < 0,05. Jadi, H₁ diterima, yang menyatakan bahwa efektivitas dalam menggunakan teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 48,9%.

Pengaruh Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 10, uji statistik variabel independen X₂ memiliki nilai unstandardized B sebesar 0,395 dengan nilai signifikansi < 0,05. Jadi, H₂ diterima, yang menyatakan bahwa Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 39,5%.

Tabel 11: Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1.	.793 ^a	.628	.613

Sumber: Data diolah, 2021.

Nilai koefisien determinasi pada tabel 11 diatas ialah 0,628 dan angka Adjusted R square 61,3%. Artinya adalah variabel efektivitas dalam menggunakan teknologi Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas penggunaan teknologi SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 48,9%, dan kepercayaan dalam penggunaan teknologi SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 39,5%. Disimpulkan pula bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, dan Kepercayaan terhadap Teknologi SIA secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor selain variabel yang diteliti.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan agar penelitian di masa yang akan datang dapat mencakup lebih banyak wilayah, misalnya dengan menambahkan lokasi dari luar Jakarta. Perusahaan industri manufaktur lainnya selain besi dan beton juga bisa dimasukkan sebagai sampel dan dalam jumlah yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. K. D., & Mulianti, N. K. (2020). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2020, 699 – 730.
- Firdausy, S. (2017). LAMPIRAN A Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Ponorogo. 10.
- Kasandra, N. M. A. A., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14 (1), 539 - 547.
- Kurnadi, E. (2016). Pengaruh Efektivitas dan Kepercayaan terhadap Kinerja Individu atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Perumda BPR Majalengka. Maksi, 3. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mk/article/view/507>.
- Lukiman, R., & Lestianto, J. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu Karyawan. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 8(2), 46–65. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i2.581>
- Maamir, I. C., & Yadnyana, I. K. (2012). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual di PT. PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-34.
- Muzakki, M. H., Susilo, H., & Yuniarto, S. R. (2016). Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya). 39(20), 169 – 175.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1), 1- 17.
- Putra, M., Agastia, I. K., & Putra, D. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), p. 1516-1545.
- Rahmawati, R. S. (2020). Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint dan Insentif terhadap Disiplin Pegawai FPOK UPI. *Jurnal Manajemen Jasa*, 2 (1), 31 – 41.
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1826–1855.
- Widianti, C., Hendra, K., & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan* 2018, 1–8.